

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana peran kader dan motivasi ibu berhubungan dengan keterlibatan ibu dalam kelas ibu balita di Desa Gogodalem, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014) pendekatan *cross sectional* adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dan pengukuran variabel variabel hanya dilakukan satu kali.

#### B. Lokasi Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gogodalem Kecamatan Bringin

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Juni 2024

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. (Adi Putra, 2021). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) di Desa Gogodalem pada bulan Februari-Juni 2024 berjumlah 219 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (H. Rifa'i, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita di Desa Gogodalem. berjumlah 69 sampel. Sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus slovin dengan toleransi kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = populasi

D = ketetapan yang di inginkan (0,1)

Oleh karena itu, presentase toleransi untuk penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut.:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$
$$n = \frac{219}{1+219(0,1)^2}$$
$$n = \frac{219}{1+219(0,01)}$$
$$n = \frac{219}{1+2,19}$$
$$n = \frac{219}{3,19}$$
$$n = 68,65$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 69.

### 3. Teknik sampling

*Proportionate random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan pada populasi dengan karakteristik atau sifat yang bervariasi, serta dilakukan dengan pembagian yang proporsional. Artinya, data dikumpulkan dari setiap kelompok dalam populasi sesuai dengan proporsi yang mencerminkan perbedaan karakteristik di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini digunakan *proportionate random sampling* dikarenakan Desa Gogodalem terdapat 7 dusun yaitu dusun Gogodalem Barat, Gogodalem Timur, Plataran, Kauman, Kropoh, Rekesan dan Mengger sehingga peneliti melakukan perhitungan untuk pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut :

$N =$

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita 0-59 bulan di dusun}}{\text{Jumlah Populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

Dusun Gogodalem Barat	: $N = \frac{45}{219} \times 69 = 14,17$ (14 orang)
Dusun Gogodalem Timur	: $N = \frac{52}{219} \times 69 = 16,38$ (16 orang)
Dusun Plataran	: $N = \frac{44}{219} \times 69 = 13,86$ (14 orang)
Dusun Kauman	: $N = \frac{23}{219} \times 69 = 7,24$ (7 orang)
Dusun Kropoh	: $N = \frac{27}{219} \times 69 = 8,50$ (9 orang)
Dusun Kalipare	: $N = \frac{21}{219} \times 69 = 6,61$ (7 orang)
Dusun Mengger	: $N = \frac{7}{219} \times 69 = 2,20$ (2 orang)

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Variabel Independen</b> Motivasi ibu dalam keikutsertaan kelas ibu balita	Suatu bentuk dorongan atau keinginan dari diri ibu yang memiliki balita dalam mengikuti kelas ibu balita baik dorongan dari dalam maupun dari luar	Kuesioner yang berisi 14 pertanyaan	Dengan kriteria: a. Motivasi baik, jika $\geq$ median 9 b. Motivasi Kurang jika $<$ median 9	Ordinal
Peran Kader dalam pelaksanaan kelas ibu balita	Keterlibatan kader dalam mengupayakan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita meliputi peran kader sebelum hari buka, saat hari buka dan setelah hari buka kelas ibu balita	Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan	Dengan kriteria: a. Peran baik, jika $\text{mean} \geq 6$ b. Peran Kurang, jika $<$ mean 6	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b> Keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita	Tindakan yang menunjukkan ibu ikut serta atau hadir dalam kegiatan kelas ibu balita.	Daftar hadir sesuai jadwal pelaksanaan kelas ibu balita	Dengan kriteria : a. Aktif : mengikuti kelas balita $\geq 3$ kali pertemuan b. Tidak aktif : tidak pernah mengikuti kelas ibu balita, atau pernah mengikuti tetapi $< 3$ kali pertemuan (sesuai jadwal pertemuan kelas ibu balita tiap tahun oleh koordinator kelas ibu balita di puskesmas )	Nominal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Adiputra, 2021). Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur tingkat motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu balita dan peran kader dalam pelaksanaan kelas tersebut.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder. (Adiputra, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data absensi kehadiran ibu balita dalam kelas ibu balita bulan April sampai bulan Juni 2024 di Desa Gogodalem Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang yang terdiri dari 7 dusun yaitu Gogodalem barat, Gogodalem timur, Plataran, Kauman, Kropoh, Kalipare dan Mengger.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. (Adiputra, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri. Pada kuesioner motivasi, ibu jika pertanyaan bersifat positif, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif, jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1. Sedangkan pada kuesioner peran kader jawaban ya diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Motivasi Ibu Balita**

Variabel	Indikator Pertanyaan	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Ibu Dalam Keikutsertaan Kelas Ibu Balita	1. Motivasi intrinsik terkait dengan faktor kebutuhan ibu mengikuti kelas ibu balita	1,3	2,4	4
	2. Motivasi intrinsik terkait dengan faktor harapan ibu mengikuti kelas ibu balita	5,6,7	8	4
	3. Motivasi intrinsik terkait dengan faktor minat ibu mengikuti kelas ibu balita	9,12	10,11	4

4. Motivasi ekstrinsik terkait dengan faktor lingkungan untuk mengikuti kelas ibu balita	14,16	13,15	4
5. Motivasi ekstrinsik terkait dengan imbalan untuk mengikuti kelas ibu balita	17,20	18,19	4
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

Lembar kuesioner motivasi ibu dalam kelas ibu balita yang diberikan kepada responden dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Desa Lebak pada tanggal 25 Juni 2024 kepada 20 responden. Terdapat 20 butir pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, jawaban pertanyaan positif benar = 1 dan salah =0, sedangkan pertanyaan negatif jawaban benar = 0 dan salah = 1. Dalam kuesioner motivasi ini nilai minimal 0 dan nilai maksimal 20. Dengan kategori motivasi baik dan motivasi kurang.

**Tabel.3.3 Kisi-kisi kuesioner Peran Kader**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Pertanyaan</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Peran Kader Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Balita</b>	1. Peran kader sebelum hari buka kelas ibu balita	1,2,3,4,5	5
	2. Peran kader saat hari buka kelas ibu balita	6,7,8,9	4
	3. Peran kader setelah hari buka kelas ibu balita	10,11,12,13,14	5
	<b>Jumlah</b>	14	14

Lembar kuesioner peran kader dalam kelas ibu balita yang diberikan kepada responden dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Desa Lebak pada tanggal 25 Juni 2024 kepada 20 responden. Terdapat 10 butir pertanyaan dengan jawaban ya : skor 1 dan jawaban tidak : skor 0. Dalam kuesioner peran kader dalam kelas ibu balita nilai minimal 0 dan nilai maksimal 14 dengan kategori peran baik dan peran kurang.

Untuk menilai kelayakan kuesioner mengenai motivasi ibu balita dan peran kader sebagai instrumen penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi ibu, yang dirancang oleh peneliti, belum memiliki standar baku, sehingga memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan di Desa Lebak, yang memiliki karakteristik serupa dengan Desa Gogodalem, seperti berada dalam wilayah kerja Puskesmas Bringin, mayoritas

penduduknya berpendidikan terakhir SMA, dan sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga.

### 3. Validasi Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Desa Lebak pada tanggal 25 Juni 2024 dengan jumlah responden 20 yaitu ibu yang memiliki balita 0-59 bulan di Desa Lebak. Menurut (Sugiyono, 2020) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) uji validitas menggunakan korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi
- $X$  : Skor pertanyaan
- $Y$  : Skor total
- $N$  : Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan instrumen variabel motivasi ibu balita dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai  $r$  tabel dimana  $N$  20, pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444. Hasil uji validitas instrumen motivasi ibu dari total 20 pertanyaan terdapat 14 pertanyaan yang dinyatakan valid dan mewakili setiap indikator pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, dan nomor 20

Dari hasil perhitungan instrumen variabel peran kader dalam pelaksanaan kelas ibu balita dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai  $r$  tabel dimana  $N$  20, pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444. Hasil uji validitas instrumen variabel peran kader kelas ibu balita dari total 14 pertanyaan terdapat 10 pertanyaan yang dinyatakan valid dan mewakili setiap indikator pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, dan 14.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan, yaitu:

$$r = k / ((k-1) \cdot [1 - (\sum \sigma_b^2) / (\sigma_t^2)])$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Varians skor total

Untuk mengetahui reliabilitas yaitu, jika Alpha Cronbach > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten. Sementara jika Alpha Cronbach < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel motivasi ibu oleh peneliti dengan 20 responden ibu balita diperoleh nilai Alpha Cronbach > 0,06 yaitu 0,909 sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas variabel peran kader oleh peneliti dengan 20 responden ibu balita nilai Alpha Cronbach > 0,06 yaitu 0,862 sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel.

#### 4. Etika Penelitian

##### a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Adiputra et al., 2021)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

##### b. Tanpa nama (*Anonymity*)

*Anonymity* adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Syafitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

##### c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Syafitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

## 5. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke desa gogodalem tanggal 1 April 2024
- b. Studi pendahuluan untuk mencari jumlah populasi ibu balita, kemudian mencari jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin tanggal 6 April 2024 setelah mendapat surat balasan ijin studi pendahuluan dari desa Gogodalem
- c. Menentukan teknik sampling dengan *proportionate random sampling*, responden dipilih secara acak dengan menggunakan kelipatan angka 2 sesuai data jumlah ibu balita yang diberikan oleh bidan desa Gogodalem.
- d. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- e. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu desa Gogodalem tanggal 28 Juni 2024.
- f. Penelitian dilakukan setelah kepala desa gogodalem memberikan surat balasan ijin penelitian 28 Juni 2024.
- g. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- h. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
- i. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- j. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- k. Melakukan analisis data.
- l. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.



## **F. Pengolahan Data**

### **1. Penyuntingan Data (*Editing*)**

*Editing* adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Dalam proses *editing* penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

### **2. Pemberian Skor (*Scoring*)**

*Scoring* adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2018).

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (*scoring*). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

#### **a. Motivasi Ibu Balita**

Skoring motivasi ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

#### **b. Peran kader dalam kelas ibu balita**

Skoring peran kader berdasarkan pilihan jawaban ya = skor 1 dan tidak = skor 0

#### **c. Keikutsertaan Ibu balita**

Skoring keikutsertaan ibu balita menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = lengkap bila ibu datang dan mengikuti kelas balita  $\geq$  3 kali pertemuan dan 0 = tidak lengkap bila ibu tidak pernah mengikuti kelas ibu balita, atau pernah mengikuti tetapi  $<$  3 kali pertemuan.

### **3. *Coding***

*Coding* adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang akan dianalisis oleh peneliti (Anggita & Masturoh, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: motivasi ibu, peran kader dalam kelas ibu balita, dan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita:

#### **a. Motivasi Ibu Balita.**

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai  $0,013 < \alpha=0,05$  sehingga digunakan median sebagai acuan dalam penulisan *coding* motivasi ibu, sebagai berikut :

- 1) Motivasi Kurang, jika  $<$  median 9 : kode 1
  - 2) Motivasi Baik, jika  $\geq$  median 9 : kode 2
- b. Peran Kader Kelas Ibu Balita

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai  $0,098 > \alpha=0,05$  sehingga digunakan mean sebagai acuan dalam penulisan *coding* peran kader, sebagai berikut

- 1) Peran Kurang jika  $<$  mean 6 : kode 1
  - 2) Motivasi baik, jika  $\geq$  mean 6 : kode 2
- c. Keikutsertaan Ibu Balita
- 1) Aktif,  $\geq$  3 kali pertemuan : kode 1
  - 2) Tidak aktif,  $<$  3 kali pertemuan : kode 2

#### 4. **Tabulasi Data**

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Adiputra et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

#### 5. **Entry Data**

*Entry data* adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data. (Syapitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 23 Tahun 2016.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

### 1. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian, rumus ini digunakan untuk analisis univariat. menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh observasi

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2020) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *chi-square* dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : rata-rata

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan

$f_o$  : frekuensi yang akan diobservasi

Menurut (Adiputra et al., 2021) Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan, yaitu 5% (p-value 0,05). Jika nilai p-value  $\leq 0,05$ , maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value  $\geq 0,05$ , maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Syarat uji *chi-square* :

- a. Sudah dikategorikan skala ukur ordinal atau nominal bentuk data kategorik
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai *expected count* kurang dari 5
- c. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi *actual count* sebesar 0 (nol)